

**ASUHAN KEBIDANAN BERKELANJUTAN PADA NY. D DENGAN PEMBERIAN
PUTIH TELUR AYAM KAMPUNG UNTUK PENYEMBUHAN LUKA PERINIUM DI
KLINIK PRATAMA AMANDA SLEMAN**

**CONTINUITY OF CARE IN POSTPARTUM MOTHERS MRS. D WITH GIVING EGG
WHITE TO PERINEAL WOUND HEALING AT INDEPENDENT MIDWIFERY
PRACTICE KLINIK PRATAMA AMANDA SLEMAN**

Sifa Fauziyanah, Fauzul Husna, Riadinata Shinta P

Fauzul.husna@gmail.com

Universitas Islam Mulia Yogyakarta

INTISARI

Ruang lingkup asuhan: Pemberian putih telur ayam kampung dilakukan untuk mempercepat penyembuhan luka perineum ibu nifas. Kandungan protein pada putih telur ayam kampung dapat membantu pembentukan dan perbaikan sel jaringan yang rusak akibat luka perineum saat persalinan, sehingga mempercepat penyembuhan luka dan mengurangi infeksi.

Pelaksanaan asuhan: Pelayanan asuhan kebidanan berkelanjutan dilakukan pada Ny. D dari masa kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, sampai KB yang dilaksanakan secara berkesinambungan dimulai dari pengambilan data subjektif data objektif dan penatalaksanaan asuhan. Asuhan dilaksanakan di Klinik Pratama Amanda Sleman dan rumah Ny. D. Fokus asuhan pada masa nifas dengan kunjungan pertama penjelasan dan cara mengkonsumsi putih telur. Ibu bersedia mengkonsumsi putih telur ayam kampung.

Evaluasi: Setelah mengonsumsi putih telur ayam kampung selama 6 hari, luka perineum pada Ny. D sudah kering, jahitan sudah tertutup dan tidak ada tanda tanda infeksi.

Kesimpulan dan saran: Asuhan yang diberikan pada Ny. D selama masa hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan KB tidak ditemukan adanya masalah atau komplikasi. Pemberian putih telur ayam sangat efektif pada percepatan penyembuhan luka perineum selama 6 hari.

Kata kunci: Asuhan Kebidanan Berkelanjutan, Nifas, Putih Telur Ayam Kampung

ABSTRACT

Scope Of Care: Giving free-range chicken egg whites is done to speed up the healing of perineal wounds in postpartum mothers. The protein content in freerange chicken egg whites can help the formation and repair of tissue cells damaged by perineal wounds during childbirth, thereby speeding up wound healing and reducing infection.

Implementation of care: Continuous midwifery care services are provided to Mrs. D from pregnancy, childbirth, postpartum, neonate, to family planning which is carried out continuously starting from collecting subjective data, objective data and care management. Care is carried out at the Amanda Sleman Pratama Clinic and Mrs. D. Focus on care during the postpartum period with the first visit explaining and how to consume egg whites. Mother is willing to consume freerange chicken egg whites. **Evaluation:** After consuming free-range chicken egg whites for 6 days, Mrs. D is dry, the stitches are closed and there are no signs of infection.

Conclusions and suggestions: The care given to Mrs. D during pregnancy, childbirth, postpartum, neonate, and family planning, no problems or complications were found. Giving chicken egg white is very effective in accelerating the healing of perineal wounds for 6 days. Keyword : Continuing Midwifery Care, Postpartum, Egg White Of Free Range Chicken

PENDAHULUAN

Asuhan yang berkesinambungan dan terpadu sangat penting dalam pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan kesehatan ibu dan anak. Continuity of Care merupakan hal yang mendasar dalam model praktik kebidanan untuk memberikan asuhan yang holistik, membangun kemitraan yang berkelanjutan untuk memberikan dukungan, dan membina hubungan saling percaya antara bidan dengan klien. Studi ini bertujuan untuk menilai pelaksanaan¹.

Continuity of Care merupakan layanan kebidanan melalui model pelayanan berkelanjutan pada perempuan sepanjang masa kehamilan, persalinan, nifas dan keluarga berencana².

Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (Maternal Mortality Rate) merupakan jumlah kematian ibu akibat dari proses kehamilan, persalinan, dan pasca persalinan yang dijadikan indikator derajat kesehatan perempuan. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu target global Sustainable Development Goals (SDGs) dalam menurunkan angka kematian ibu (AKI)

menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Menurut WHO (2019) Angka Kematian Ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303,000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2020). Menurut Data Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia mengalami penurunan pada tahun 2012-2015 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup dan jumlah kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.221 kasus³.

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4,627 kematian di Indonesia, jumlah ini menunjukkan peningkatan dari tahun 2019 sebesar 4,221 kematian. Ibu bersalin dengan resiko tinggi menyebabkan tingginya angka kematian ibu, penyebab utama angka kematian ibu dalam bidang obstetri adalah perdarahan 28%, preeklamsi-eklamsi 24%, dan infeksi 11%. Sisanya terbagi atas penyebab partus macet, abortus, emboli air ketuban. komplikasi masa nifas dan penyebab tidak langsung lainnya³.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Bantul mulai 2018 hingga 2021 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada 2018 AKI mencapai 14 kasus, 2019 sebanyak 99,45/100.000, namun pada 2020 naik lagi menjadi 20 orang dan puncaknya pada 2021 ini sampai 43 orang. Salah satu penyebab kematian tersebut yaitu infeksi masa nifas, perdarahan setelah atonia uteri yang terjadi pada hampir persalinan pertama dan tidak jarang juga pada persalinan berikutnya. Salah satu hal yang mempengaruhi penyembuhan luka jalan lahir 4 (perineum) adalah kecukupan protein (Hestianingrum, 2021)

Infeksi nifas merupakan penyebab morbiditas dan mortalitas ibu nifas. Salah satu masalah pada masa nifas yang banyak menimbulkan infeksi adalah robekan perineum Hal yang dapat mempercepat penyembuhan luka perineum antara lain dengan mengkonsumsi makanan yang tinggi protein. Sumber protein tinggi adalah putih telur ayam (Prawirohardjo, 2021). Infeksi perineum pada ibu nifas dapat dicegah dengan merawat luka (Darmarini, 2021). Perawatan luka perineum pada masa nifas merupakan suatu perilaku yang seharusnya

dilakukan oleh seorang ibu dalam masa nifas dimana perawatan luka perineum dapat mencegah terjadinya infeksi pada luka perineum. Berbagai cara dapat dilakukan untuk mengatasi luka perineum baik secara farmakologi atau non-farmakologi. Secara teoritis perawatan luka perineum dapat dilakukan dengan cara memberi kompres es pada bagian luka perineum, memberikan cairan antiseptik seperti povidone iodine, dan melakukan senam kegel, selain itu ibu perlu meningkatkan asupan nutrisi dan istirahat yang cukup untuk mempercepat proses penyembuhan perineum⁴. Tindakan non farmakologi yang dapat mempercepat penyembuhan luka perineum adalah dengan mengkonsumsi makanan yang tinggi protein. Protein yang dibutuhkan ibu nifas adalah 64 gram per hari.

Hayu (2021)⁴ dalam penelitiannya menyebutkan bahwa protein sangat memengaruhi terhadap proses penyembuhan luka perineum karena penggantian jaringan yang rusak akan sangat membutuhkan protein untuk proses regenerasi sel baru. Protein bertanggung jawab sebagai zat untuk blok pembangun otot, jaringan tubuh, tetapi tidak dapat disimpan oleh tubuh,

maka untuk tahap penyembuhan luka dibutuhkan asupan protein setiap hari⁵.

Dampak dari ibu nifas yang kekurangan protein dapat memperlambat proses penyembuhan luka perineum, dan pada ibu nifas yang mengalami kelebihan protein dapat menyebabkan ibu mengalami obesitas.

Sejumlah hasil penelitian telah membuktikan manfaat telur rebus dibutuhkan untuk kesembuhan luka jahitan perineum pada ibu postpartum mayoritas responden sembuh normal dengan waktu yang dibutuhkan antara 6-7 hari, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk kesembuhan jahitan luka perineum terlihat nyata, waktu kesembuhan yang dibutuhkan ibu postpartum yang tidak mengkonsumsi telur rebus rata-rata >7 hari. Terdapat pengaruh waktu kesembuhan luka jahitan perineum pada ibu postpartum antara yang mengkonsumsi telur rebus dan yang tidak mengkonsumsi telur rebus⁶. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh putih telur dalam penyembuhan luka perinium.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal berarti satu orang maupun sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam di analisis segi yang berhubungan dengan kasus itu sendiri, faktor yang mempengaruhi, kejadian yang muncul pada suatu perlakuan atau pemaparan tertentu berdasarkan pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan Dokumentasi⁷. Studi kasus dalam penelitian ini adalah asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ibu Nifas Ny. D mulai dari hamil trimester 3, persalinan, nifas, BBL, Neonatus, sampai KB dengan penyembuhan luka perineum menggunakan pemberian putih telur di Klinik Pratama Amanda Sleman. Hasil dari pengumpulan data akan didokumentasikan dalam pencatatan asuhan kebidanan dengan SOAP dan Varney

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. D dilakukan secara berkelanjutan Continuity Of Care yaitu

dari masa hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB. Sehingga terciptanya pelayanan yang aman, dukungan, dan perawatan yang komprehensif kepada ibu dan bayi. Asuhan kebidanan yang dilakukan sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan tentang standarasuhan kebidanan yang meliputi pengkajian, data subyektif, data obyektif, merumuskan diagnosa, melakukan perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pendokumentasian.

Asuhan kebidananya selanjutnya adalah asuhan pada masa nifas. penatalaksanaan pada Ny. D sebagaimana pada kunjungan nifas ke 1 (6- 8 jam) normal karena tidak di temukan masalah pada saat kunjungan.. Asuhan kebidanan nifas pada Ny. D dilakukan asuhan yang diberikan yaitu memberikan putih telur ayam kampung sebanyak 3 butir selama 6-7 hari salah satu metode untuk mempercepat penyembuhan luka perineum. Tahap ini dilakukan identifikasi data dasar (pengkajian) yang merupakan langkah pertama yang dilakukan untuk mengumpulkan semua informasi yang akurat dan lengkap dari semua sumber yang berkaitan dengan kondisi Ny.D baik keluarga, bidan ada diruangan dapat memberikan informasi secara terbuka

sehingga memudahkan untuk memperoleh data yang diinginkan sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Asuhan nifas Ny. D dilakukan sebanyak 4 kali yaitu pada 6 jam, 6 hari, 13 hari, 26 hari setelah melahirkan.

Data yang diambil dari studi kasus Ny. D dengan penyembuhan luka perineum selama pasien di Klinik Pratama Amanda Sleman Yogyakarta dan pada saat dirumah pasien. Observasi penyembuhan luka perineum pada Ny. D dilakukan pada hari pertama hingga hari ketujuh setelah melahirkan. Untuk observasi hari pertama di lakukan di Klinik Pratama Amanda Sleman dengan hasil luka basah, benang jahitan masih ada dan terlihat, jahitan terbuka, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada pengeluaran abnormal seperti pus dan abses, untuk observasi pada hari kedua hingga hari keenam penulis mengobservasi luka perineum di rumah Ny.D Jangusan, Pajangan, Sumber agung, Sleman Yogyakarta. Untuk hasil pada hari kedua dengan hasil luka basah, benang jahitan masih ada dan terlihat, jahitan terbuka, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada pengeluaran abnormal seperti pus dan abses, pada hari ketiga dengan hasil luka basah, benang jahitan

masih ada dan terlihat, jahitan terbuka, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada pengeluaran abnormal seperti pus dan abses, pada hari keempat dengan hasil luka sudah kering, benang jahitan masih ada dan terlihat, jahitan tertutup, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada pengeluaran abnormal seperti pus dan abses, pada hari kelima dengan hasil luka sudah kering, benang jahitan masih ada dan terlihat, jahitan tertutup, tidak ada tandatanda infeksi, tidak ada pengeluaran abnormal seperti pus dan abses, pada hari keenam dengan hasil luka sudah kering, benang jahitan sudah lepas, jahitan tertutup, tidak ada tanda-tanda infeksi, tidak ada pengeluaran abnormal seperti pus dan abses. Observasi pada hari ketujuh di lakukan di Klinik Pratama Amanda Sleman dengan hasil luka perineum sudah kering, jahitan tertutup sempurna, tidak ada pengeluaran pus dan abses, suhu tubuh ibu normal, tidak ada tanda-tanda infeksi seperti kalor, tumor, rubor, dolor di daerah perineum ibu.

PEMBAHASAN

Asuhan kebidanan nifas pada Ny. D dilakukan asuhan yang diberikan yaitu memberikan putih telur ayam kampung sebanyak 3 butir selama 6-7 hari salah

satu metode untuk mempercepat penyembuhan luka perineum. Menurut komala (2020) telur rebus dibutuhkan untuk kesembuhan luka jahitan perineum pada ibu postpartum, mayoritas responden sembuh normal dengan waktu yang dibutuhkan antara 6-7 hari lamanya waktu yang dibutuhkan untuk kesembuhan jahitan luka perineum terlihat nyata, waktu kesembuhan yang dibutuhkan ibu postpartum yang tidak mengkonsumsi telur rebus rata-rata >7 hari. Pada ibu post partum yang memiliki budaya di masyarakat berpantang makanan seperti makan telur, ayam, ikan, daging akan memengaruhi asupan gizi ibu post partum tersebut sehingga dapat memperlambat proses penyembuhan luka pada perenium⁸.

Hal ini didukung oleh penelitian Manuntungi, et al., (2019), Hasil penelitian menunjukkan ibu yang diberi telur ayam kampung lebih cepat dalam proses penyembuhan pada luka perineum dengan rata-rata penyembuhan yaitu 5-6 hari. Ibu yang tidak diberi telur ayam kampung mempunyai rata-rata penyembuhan luka yaitu 10-12 hari pada ibu nifas.

Pengkajian data dasar pada kasus penyembuhan luka perineum

dilakukan saat pengamatan pertama kali diruangan pemeriksaan. Pengkajian meliputi anamnesis langsung oleh pasien, melalui pemeriksaan umum, pemeriksaan tanda-tanda vital dan pemeriksaan fisik. Pengkajian pada kasus ini dianjurkan pada pendokumentasian asuhan kebidanan.

Penatalaksanaan kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 13 Maret 2024 untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada Ny. D salah satu caranya adalah dengan metode pemberian putih telur ayam kampung sebanyak 3 butir yang di masak dengan cara di rebus sampai matang, dan diberikan selama 6-7 hari sesuai dengan teori Komala (2021)⁶, beliau mengatakan sejumlah hasil penelitian telah membuktikan manfaat telur rebus dibutuhkan untuk kesembuhan luka jahitan perineum pada ibu postpartum, mayoritas responden sembuh normal dengan waktu yang dibutuhkan antara 6-7 hari, lamanya waktu yang dibutuhkan untuk kesembuhan jahitan luka perineum terlihat nyata, waktu kesembuhan yang dibutuhkan ibu postpartum yang tidak mengkonsumsi telur rebus rata-rata >7 hari. Putih telur yang diberikan pada Ny.

D merupakan telur ayam kampung karena penyembuhan luka perineum membutuhkan protein tinggi salah satunya yaitu mengkonsumsi putih telur ayam kampung. Berikut kandungan protein pada ayam kampung lebih tinggi daripada telur ayam ras sesuai dengan penelitian Citra Ayu, P (2021)⁹.

Kandungan protein ayam kampung yang lebih tinggi dari ayam ras. Kandungan nutrisi telur ayam kampung dan ras/ boiler Dalam jumlah 80 gram sampai 100 gram telur ayam kampung, mengandung beberapa nutrisi seperti energi 150 kalori, 13 gram protein, 10 gram lemak, dan 1,5 gram karbohidrat. Sedangkan kandungan nutrisi pada telur ayam ras/ boiler, yakni terdiri dari energi 150 kalori, 12,5 gram protein, 10 gram lemak, dan 1 gram karbohidrat. Telur ayam kampung yang di berikan pada Ny. D untuk mempercepat penyembuhan luka perineum yaitu berupa bagian putih telur ayam mengandung tinggi protein, dan bagian kuning telur ayam tidak di berikan karena banyak mengandung tinggi vitamin.

Menurut penelitian Jasmayuli (2021) Putih telur ayam mengandung protein yang lebih tinggi, sedangkan kuning telur ayam kaya akan vitamin

dibandingkan putih telur, terutama vitamin A. Vitamin di dalam kuning telur umumnya bersifat larut dalam lemak. Salah satu keunggulan protein putih telur dibandingkan protein hewani lainnya, adalah daya cernanya yang sangat tinggi. Kebutuhan protein yang sangat dibutuhkan dalam penyembuhan luka perineum adalah putih telur. Terutama yang mengandung protein tinggi agar mempercepat proses penyembuhan luka perineum. Observasi penyembuhan luka perineum pada Ny. D dilakukan pada hari pertama hingga hari ketujuh setelah melahirkan.

KESIMPULAN

Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny. D dengan mempercepat penyembuhan luka perineum dengan menggunakan pemberian putih telur ayam kampung di Klinik Pratama Amanda Sleman telah dilaksanakan, dengan hasil yaitu semua tindakan yang telah direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik tanpa hambatan. dengan hasil yang ditandai dengan luka perineum ibu sudah kering, ibu merasa nyaman melakukan aktifitasnya, dan fokus mengurus bayinya tanpa mengeluhkan luka pada perineumnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Yani. 2019. Pelaksanaan "Continuity Of Care" Oleh Mahasiswa Tingkat Akhir <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/CORCYS/article/view/1206>
2. Hardiningsih, dkk. 2020 Analisis Implementasi Continuity of Care (COC) pada Program Studi D III Kebidanan UNS <https://jurnal.uns.ac.id/placentum/article/view/43420>
3. Kemenkes. 2020. Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. <https://1drv.ms/w/s!AtULsaJ3gCocgyhO4rfFAT8a1SYt?e=V4OhrM>
4. Hayu. (2021). Hubungan Status Nutrisi pada Ibu Nifas dengan Penyembuhan Luka Perineum di Wilayah Kerja Puskesmas Cukir Kabupaten Jombang. (Diakses 20 oct 2023)Jurnal Keperawatan. Stikes Pemkab Jombang. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/kesehatan/article/view/7934>
5. Supiati. (2021). Pengaruh Konsumsi Telur Rebus Terhadap Percepatan Penyembuhan Luka

- Perineum Dan Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Nifas. Diakses dari. Jurnal Poltekes Solo. <http://jurnal.poltekkessolo.ac.id/index.php/Int/article/view/13>.
6. Komala, Y. (2021). Pengaruh Konsumsi Tinggi Protein Nabati Terhadap Kualitas Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Puskesmas Mlati II Kabupaten Sleman. Laporan Tugas Akhir, Program Studi Kebidanan Yogyakarta. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. <http://digilib.unisayogya.ac.id/id/eprint/2564>. (diakses 20 oct 2023)
 7. Fitriana, dkk, (2020). Asuhan Persalinan Konsep Persalinan Secara Komprehensif dalam Asuhan Kebidanan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
 8. Susanti, N. Y., Kebidanan, A., & Sukorejo, I. (2019). Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Abstinence Food Effect Against Healing Perineal Wound for Post Partum Mother. II(2), 88-93.
 9. Citra Ayu, P. (2021). Perbandingan Kadar Protein Pada Telur Ayam Kampung, Telur Ayam Ras dan Telur Puyuh yang dijual di Pasar Pepelegi Waru Sidoarjo. Thesis UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA "UMS" Surabaya. http://repository.umsurabaya.ac.id/3315/3/Bab_2.pdf
 10. Jasmayuli. 2021. Perbedaan Efektifitas Pemberian Telur Ayam Kampung Dan Telur Ayam Negeri Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja UPT BLUD Puskesmas Tambang. Laporan Tugas Akhir, Program Studi Kebidanan Riau. Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Riau.